

Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV

Tiara Ajeng Anggraini¹, Aslam²

tiaraajeng47@gmail.com¹, ea_aslam@uhamka.ac.id²

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Abstrak: Pembelajaran di kelas IV didasari atas rendahnya kreativitas belajar siswa terhadap pembelajaran IPA, kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran IPAS, dan penerapan model pembelajaran yang belum tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kreativitas belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas IV SDI Al Mushanifiyah. Penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain ulang (*pretest-posttest control group desain*). Sampel penelitian kelas IV SDI Al Mushanifiyah berjumlah 30 orang. Metode pengumpulan data menggunakan tes sejumlah 15 soal. Analisis data menggunakan normalitas, homogenitas, dan Independent Sample T Test. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dari model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kreativitas belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas IV SDI Al Mushanifiyah. Skor tertinggi 100 dan terendah 40. Nilai sig. (2-tailed) independent t-test adalah $0,007 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Pembelajaran IPAS dengan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih mudah dipahami dalam materi pembelajaran tentang budaya dan peninggalan Sejarah di lingkungan sekitar karena siswa dapat membuktikan secara langsung bahwa budaya dan peninggalan Sejarah di lingkungan sekitar. Pembelajaran menjadi lebih aktif, dengan berkelompok untuk saling bertukar pikiran dalam memecahkan masalah serta mengerjakan tugas dan suasana belajar menjadi menyenangkan

Kata kunci: Kreativitas Belajar, Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Pembelajaran IPAS

Abstract: Class IV learning is based on low student learning creativity in science learning, lack of student interest in science learning, and the application of learning models that are not appropriate. This study aims to determine the effect of the *Project Based Learning* (PjBL) model on student learning creativity in learning IPAS Class IV SDI Al Mushanifiyah. Quantitative research experiment with *redesign* (*pretest-posttest control group design*). The research sample of class IV SDI Al Mushanifiyah amounted to 30 people. The data collection method uses a test of 15 questions. Data analysis using normality, homogeneity, and Independent Sample T Test. The results showed that there was an effect of the *Project Based Learning* (PjBL) model on student learning creativity in learning IPAS Class IV SDI Al Mushanifiyah. The highest score is 100 and the lowest is 40. sig value. (2-tailed) independent t-test is $0.007 < 0.05$ so that H_a is accepted. IPAS learning with the *Project Based Learning* model is easier to understand in learning material about culture and historical heritage in the surrounding environment because students can prove directly that culture and historical heritage in the surrounding environment. Learning becomes more active, with groups to exchange ideas in solving problems and doing assignments and the learning atmosphere becomes fun. Abstract should be written in both English and Indonesian in a single paragraph, 120 – 150 words, highlighting the key messages from the research like research goals, methods, and findings and shows how the paper contributes to the field of education as a whole. Key words: should be written under the abstract in bold italics and should reflect the substance of the paper as also mentioned in the title. Format of the writing of abstract and key words, as well as the body of the article must follow this template.

Keywords: : *Learning Creativity, Project Based Learning Model, Natural Sciences Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar yang sangat penting dalam perkembangan dan pembentukan karakter anak. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, melalui kegiatan belajar, pelatihan, proses tingkah laku dan metode pengajaran akan merubah sikap dan tingkah laku untuk menjadi manusia dewasa melalui proses pendidikan. dalam pendidikan dasar, kreativitas siswa memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar, terutama dalam mata pelajaran yang

memerlukan partisipasi aktif dan pemecahan masalah, seperti Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Salah satu metode pembelajaran yang dianggap efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa adalah Model *Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)*.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru, membuat sesuatu menjadi unik, dan menyusunnya dengan baik, seperti karya orisinal dan gagasan yang dapat menginspirasi orang lain atau memberikan perspektif baru dalam menyelesaikan masalah. Proses kreatif adalah hasil dari sebuah ide atau upaya seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan belum pernah ada sebelumnya, yang kemudian menghasilkan ide atau metode baru (Alhudawi, 2023). Tidak ada satu definisi pun yang dapat secara akurat menangkap beragam pengetahuan mengenai kreativitas, atau diterapkan secara universal. Hal ini disebabkan oleh dua faktor. Pertama, kreativitas adalah konstruksi psikologis yang kompleks dan multidimensi yang memungkinkan ekspresi berbagai macam emosi. Selain itu, definisi kreativitas yang berbeda memberikan wawasan yang berbeda pula, bergantung pada kerangka teori yang menjadi dasar pengembangan definisi kreatif.

Menurut (Ina, 2024) Model pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran di mana guru dan siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Model-model ini dirancang untuk mencapai tujuan atau kompetensi pembelajaran yang diinginkan. Model pendidikan melibatkan interaksi antara siswa dan guru di kelas, yang mencakup strategi pengajaran, taktik, dan teknik yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam model pengajaran, tidak hanya dipertimbangkan apa yang harus dilakukan dalam pembelajaran individu, tetapi juga prinsip-prinsip yang mengatur pembelajaran kelompok dan bagaimana siswa terlibat dalam proses belajar.

Belajar adalah proses di mana individu berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan pengalaman pembelajaran bagi siswa (Aslam N.P, 2021). Dalam proses pembelajaran yang efektif dan ketat, siswa harus terlibat secara aktif karena mereka merupakan fokus utama dalam pengembangan karakter dan kompetensi. Model pembelajaran sangat terkait dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru. Peran guru dalam mengajar siswa merupakan salah satu aspek krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penting untuk memiliki variasi dalam model, metode, strategi, taktik, dan teknik pengajaran. Pembelajaran model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menjadikan siswa diberi kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri, mengerjakan proyek pembelajaran secara kolaboratif sampai diperoleh hasil berupa suatu produk yang kemudian akan disampaikan atau dipreentasikan (Damayanti Nababan, 2023).

Model pembelajaran *Project Based Learning*, yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka, mengajak siswa untuk aktif dalam memecahkan masalah dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengekspresikan kreativitas mereka secara lebih luas (Vindiyati Puspitasari & Akhtim Wahyuni, 2023). Pendekatan ini juga berfungsi sebagai strategi pengajaran yang memperkaya disiplin diri dan kreativitas siswa. Selain itu, melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa diajarkan untuk bertanggung jawab dalam mengimplementasikan rencana sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Dalam konteks pendidikan, kurikulum memiliki peran strategis dan sentral dalam memajukan suatu negara. Kurikulum adalah satu dari beberapa perangkat yang terpusat dan penting dalam mencapai tujuan pendidikan (Aslam, 2022). Kurikulum Merdeka adalah pendekatan kurikulum yang dirancang untuk mengembangkan minat dan bakat anak sejak usia dini, dengan fokus pada pembelajaran materi yang esensial, pengembangan karakter, dan peningkatan kompetensi siswa. Dengan menggabungkan mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), diharapkan siswa dapat lebih baik dalam mengelola lingkungan alam dan sosial sebagai satu kesatuan. Saat ini, pembelajaran IPAS di sekolah dasar seringkali hanya berfokus pada menghafal konsep, istilah, dan teori, sehingga aspek pembelajaran yang seharusnya terintegrasi sebagai proses, sikap, dan aplikasi sering terabaikan (Andreani, 2023).

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembelajaran. IPAS memiliki dampak besar terhadap perkembangan potensi siswa sejak dini, karena ini menjadi fondasi yang sangat penting untuk tahapan belajar selanjutnya di sekolah dasar. Jika pemahaman siswa terhadap IPAS di tingkat SD kurang baik, hal ini dapat berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mereka terhadap ilmu pengetahuan alam dan sosial di masa mendatang (Aslam A. N.,

2021). Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar merupakan fondasi utama untuk mengenalkan konsep-konsep dasar kepada siswa dan menghubungkannya secara kontekstual dengan kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran IPAS, siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi aspek-aspek alam dan sosial, serta dilatih untuk memecahkan masalah yang relevan dengan kehidupan dan lingkungan mereka. Pembelajaran IPAS menjadi dasar yang berarti bagi pengembangan siswa dalam konteks kehidupan sehari-hari (Aslam, 2022).

Pada hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SDI Al Mushanifiyah, siswa menghadapi kesulitan dalam memahami pembelajaran IPAS. Tingkat pemahaman, penguasaan materi, dan tujuan pembelajaran di kelas dapat menentukan seberapa efektifnya proses pembelajaran IPAS. Namun, kebanyakan guru masih menggunakan metode pengajaran tradisional dan jarang menerapkan model, metode, atau strategi pembelajaran yang dapat aktif melibatkan siswa. Hal ini karena siswa belum melihat bagaimana sains dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yang membuat mereka kehilangan minat terhadap mata pelajaran IPAS. Akibatnya, tingkat kreativitas dalam pembelajaran IPAS di kelas IV masih rendah. Kelas IV adalah tahap awal di mana siswa mulai membangun kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mereka. Pembelajaran IPAS di tahap ini sangat penting karena membantu siswa memahami konsep dasar tentang lingkungan, masyarakat, dan interaksi sosial di sekitar mereka. Oleh sebab itu, metode pembelajaran yang diterapkan harus dapat mendukung proses ini dengan cara yang menarik dan memotivasi.

Focus Penelitian untuk meningkatkan partisipasi kreativitas siswa dalam pendidikan mereka, penting untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi masalah mereka. Salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Dalam pendekatan ini, guru secara aktif melibatkan siswa dalam memecahkan masalah melalui langkah-langkah ilmiah dengan batasan waktu, baik dalam kelompok maupun secara individu, yang menghasilkan produk akhir yang dapat dipamerkan kepada siswa lain. Pendekatan ini tidak hanya membantu mengembangkan kebebasan dan kreativitas siswa, tetapi juga mengajarkan tanggung jawab dalam mengimplementasikan rencana berdasarkan minat dan keterampilan mereka. Berdasarkan analisis masalah yang telah dijelaskan, terdapat berbagai permasalahan yang menjadi dasar dari penelitian ini. Namun, agar penelitian menjadi lebih terfokus, efektif, dan efisien, perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) terhadap Kreativitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDI Al Mushanifiya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDI Al Mushanifiyah yang terletak di Jl. Marzuki 1 No.15 7, RT.7/RW.1, Penggilingan, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13940. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 dimulai pada bulan Mei tahun 2024 sampai bulan Juni tahun 2024. Penggunaan jenis penelitian yang dilaksanakan termasuk dalam jenis penelitian True Experimental Design yaitu diberlakukannya kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian, lalu subjek dipilih secara acak, menggunakan metode pendekatan kuantitatif yaitu penelitian menggunakan data berupa angka untuk menganalisis hasilnya. Pendekatan eksperimental untuk mengeksplorasi kemungkinan hubungan kausal dengan menerapkan satu atau lebih kondisi perlakuan pada para siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel diantaranya variabel bebasnya adalah model pembelajaran Project Based Learning (PjBL), sedangkan variabel terikatnya adalah kreativitas belajar. Pada penelitian ini, digunakan instrumen yang dibuat sendiri berupa tes pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Teknik pengambilan sampel sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena hal ini digunakan untuk menentukan kelompok dari populasi yang hendak dijadikan sampel. Untuk itu Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2022:85) adalah teknik penentuan sampel ini apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Validitas merupakan sebuah kebenaran atau kelayakan pada

butir soal instrumen. Guna menelisik lebih dalam apakah butir soal memiliki kelayakan yang baik, maka setiap butir soal dihitung validitasnya dengan menggunakan rumus product moment. Reliabilitas bersumber dari kata reliability yang memiliki makna seberapa jauh hasil dari suatu pengukuran dapat diakui. Artinya reliabilitas merupakan kekonsistenan atau ketetapan alat ukur suatu konstruk (konsep yang dapat diukur). Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan Alpha Cronbach's. Pada teknis analisis penelitian ini datanya berbentuk statistik inferensial. Oleh karenanya, dalam hal ini perlu memperhatikan jenis data dan bentuk hipotesis yang digunakan. Adapun analisis data yang peneliti gunakan antara lain.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas.

Penelitian ini ditujukan guna mengevaluasi kenormalan data *pretest* dan *posttest* baik pada kelas eksperimen serta kontrol. Uji *Kolmogorov-Smirnov* akan diterapkan untuk analisis ini, karena datanya memenuhi kriteria yang diperlukan. Peneliti menggunakan perangkat statistik SPSS dalam penyelidikan.

b. Uji Homogenitas

Pada umumnya uji homogenitas dilakukan guna memastikan bahwa dua atau lebih kelompok memiliki data sampel yang berasal dari populasi sama. Penelitian ini memakai uji berbantuan SPSS 25 Statistic. Uji kesamaan dua varian ditujukan guna menilai apakah distribusi data seragam dengan membandingkan dua varian. Namun, jika sudah diketahui bahwa variabilitas dari dua atau lebih kelompok data sama, berakibat uji homogenitas tidak dibutuhkan. Uji homogenitas hanyalah bisa dilakukan jika datanya yang diperoleh mengikuti distribusi normal

2. Hipotesis Statistika

Uji hipotesis dipergunakan dalam menjalankan uji terkait kebenaran hipotesis yang sudah dibangun dan menarik simpulan melalui penggunaan uji T. Penelitian ini menjalankan perbandingan diantara kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan dan kelompok eksperimen yang menerima perlakuan. Untuk menganalisis data, dijalankan Uji T menggunakan perangkat lunak SPSS.

Paired Sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Paired sample t-test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini di mulai pada tanggal 26 Maret 2024 untuk bertemu dengan kepala sekolah dan meminta izin melakukan penelitian sekaligus melakukan observasi awal. Dalam penelitian ini, menggunakan dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model *Project Based Learning* dan kelas IV B sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan model *Project Based Learning*.

1. Deskripsi Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam memvalidkan instrumen soal, peneliti melakukan uji validitas di MI Al Wathoniyah 7 terhadap peserta didik kelas IV. Instrumen tes yang akan digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid/ tidaknya suatu instrument. Instrumen tes yang berisikan dari 15 item soal ini diujikan kepada 30 siswa.

Uji validitas dilakukan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $N = 30$, dimana $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, dapat dilihat bahwa terdapat 15 item soal yang valid. Uji Validasi terdiri dari 15 soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil perhitungan soal dengan bantuan aplikasi SPSS 25 menyatakan bahwa terdapat 15 item soal yang valid.

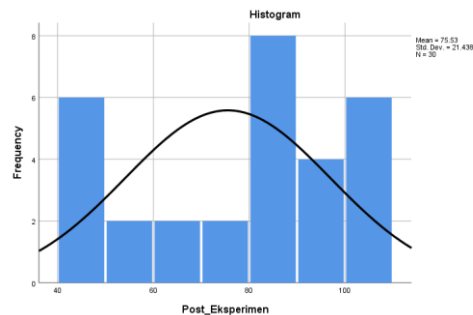
b. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan reliabilitas soal dengan bantuan SPSS 25. Uji reliabilitas tes dilakukan

untuk mengetahui konsistensi pada instrument. Item yang diuji reliabilitas ini adalah item yang dinyatakan valid saja. Berdasarkan hasil perhitungan, keempat data memiliki nilai *Cronbach's alpha* > 0,6, sehingga data yang diujikan dapat dikatakan reliabel.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil *Postt-Test* Kelas IV B (Kelas Eksperimen)



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa Pretest eksperimen mempunyai data antara 13-100, dari data ini diperoleh nilai rata-rata sebesar 58,00 dan standar deviasi sebesar 26,846. Posttest eksperimen mempunyai data antara 40-100, dari data ini diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,53 dan standar deviasi sebesar 21,438.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

data	Pre_Kontrol	Post_Kontrol	Pre_Eksperimen	Post_Eksperimen
Test Statistic	.139	.144	.131	.183
Asymp. Sig. (2-tailed)	.143 ^e	.115 ^e	.198 ^e	.051 ^e

Berdasarkan hasil output uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan untuk data pretest maupun posttest pada kelas kontrol memiliki nilai signifikan di bawah atau lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi dengan normal. Sedangkan data pretest maupun posttest kelompok eksperimen memiliki nilai signifikan di atas atau lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas

		Kontrol		Eksperimen	
		Levene Statistic	Sig.	Levene Statistic	Sig.
Kontrol	Based on Mean	.204	.653	2.362	.130
	Based on Median	.104	.749	2.414	.126
	Based on Median and with adjusted df	.104	.749	2.414	.126
	Based on trimmed mean	.209	.650	2.428	.125

Setelah dapat diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka dapat melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Jika nilai sig > 0,05 maka data dikatakan homogen. Apabila nilai sig < 0,05 maka data tidak homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat diketahui signifikansi nilai sig > 0,05 maka data dikatakan homogen.

c. Uji Independent sampel t test

Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	Df	sig
Equal variances assumed	2.362	0.133	-2.795	58	
Equal variances not assumed			-2.795	55.294	0.007

Uji-t (*Uji independent sample t-test*) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *Model Project Based Learning* (PjBL) terhadap kreativitas belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas IV SDI Al Mushanifiyah. Uji ini hanya dilakukan untuk data kelompok eksperimen. Diketahui nilai sig. (2-tailed) independent t-test adalah $0,007 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat diartikan

bahwa ada pengaruh *Model Project Based Learning* (PJBL) terhadap kreativitas belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas IV SDI Al Mushanifiyah.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari model Project Based Learning (PjBL) terhadap kreativitas belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas IV SDI Al Mushanifiyah. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian dari Ananda (2018), Hayatun Rahmi (2017), dan Hany Hafiana (2022). Model pembelajaran project based learning memiliki kelebihan, salah satunya dapat merombak pola pikir siswa dari yang sempit menjadi luas. Menurut Titu dalam Rosmala (2018: 109), kelebihan model project based learning mampu meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar, mendorong mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan kolaborasi.

PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh dari model Project Based Learning (PjBL) terhadap kreativitas belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas IV SDI Al Mushanifiyah. Selama proses pembelajaran IPAS dengan model pembelajaran Project Based Learning, siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran tentang budaya dan peninggalan Sejarah di lingkungan sekitar karena siswa dapat membuktikan secara langsung bahwa budaya dan peninggalan Sejarah di lingkungan sekitar dapat kita lakukan di kehidupan sehari-hari, pembelajaran menjadi lebih aktif, karena dengan adanya kelompok dalam pembelajaran siswa dapat saling bertukar pikiran dalam memecahkan masalah serta mengerjakan tugas dan suasana belajar menjadi menyenangkan karena setiap kelompok melakukan langsung dalam mengerjakan tugas yang akan dibuatnya sesuai materi yang dipelajarinya. Perolehan hasil pretest dan posstets siswa dengan model pembelajaran Project Based Learning yaitu nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40. Kemudian Diketahui nilai sig. (2-tailed) independent t-test adalah $0,007 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pembelajaran model Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPAS di kelas IV. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran model Project Based Learning (PjBL) mampu memberikan solusi yang tepat dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Guru perlu melakukan implementasi dari hasil penelitian ini untuk pembelajaran lain yang pelajaran itu memerlukan pemikiran yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhudawi, S. R. (2023). Profil Pelajar Pancasila Dalam Pengembangan Kreativitas Pembelajaran Ppkn. *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 14-23. <https://doi.org/10.37755/jspk.v12i1.796>
- Andreani, D. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran Ips. *Universitas Negeri Surabaya*, 1841-1854. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/54388>
- Aslam, A. N. (2021). Penggunaan Media Puzzle Secara Daring terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 282-286. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.37488>
- Aslam, F. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6088-6096. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155>
- Aslam, N. P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3697 - 3703. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1081>
- Aslam, M. W. (2022). Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5890-5897. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3152>
- Asni Widiastuti, V. I. (2023). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas V Sdit Lhi. *Universitas Ahmad Dahlan*, 1430-1440. <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/21488>
- Banawi, A. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/Inquiry Learning. *Jurnal Biology Science & Education*, 90-100. <https://doi.org/10.33477/bs.v8i1.850>
- Damayanti Nababan, A. K. (2023). Strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 706-719. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/178>
- Elma Restyana. Et Al. (2023). Analisis Kreatifitas Belajar Siswa Menggunakan Media Puzzle Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas 1. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 4666-4673. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1171>
- Ina, E. S. (2024). Konsep Model Pembelajaran. *Cendikia Pendidikan*, 1-19.

- <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i1.2027>
- Nadia Ulfa Dinda. Et Al. (2021). Analisis Langkah-Langkah Model *Project Based Learning* (Pjbl) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur). *Ournal Of Basic Education Studies*, 44-62. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/4551>]
- Nunuk, M. E. (2024). Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Materi Teknik Membatik Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1442-1458. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.11321>
- Rizki Ananda, Nurpadila, Dwi Kurnia Putri, & Zahra Juliyanti Putri. (2023). Analisis Keterampilan Profesional Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6638-6646. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9>
- Rizki Ananda, N. D. (2023). Analisis Keterampilan Profesional Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. (*Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*), 6638-6646. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2802>
- Rona Taula Sari, S. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) Upaya Peningkatan Kreativitas. *Universitas Bung Hatta*, 79-83. [10.54471/bidayatuna.v5i2.1660](https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v5i2.1660)
- Setianto, S. F. (2024). Analisis Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Mengembangkan Kreatifitas Dan Berfikir Kreatif Siswasmk. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 26-33. <https://jurnal.sinesia.id/index.php/Inspirasi-IPK/article/view/25/25>
- Susilawati, E. (2021). *Project Based Learning* (Pjbl) Learning Model During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 1389-1394. <https://doi.org/10.20961/shes.v4i5.66207>
- Vindiyati Puspitasari, & Akhtim Wahyuni. (2023). Analisis Penerapan *Project Based Learning* (PJBL) Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas 4 Dengan Kurikulum Merdeka. *Urnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2548-6950. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9911>